

ABSTRAK

RAMADHANIANTY PUTRI, 21D30734

TINJAUAN KESIAPAN KEAMANAN INFORMASI REKAM MEDIS ELEKTRONIK MELALUI ISO 27001 DI INSTALASI RAWAT JALAN RUMAH SAKIT DAERAH IDAMAN BANJARBARU

Karya Tulis Ilmiah, Program Studi D3 Perekam dan Informasi Kesehatan. 2024 (xvi+134)

Permasalahan keamanan data menjadi perhatian penting saat proses transisi dari rekam medis konvensional ke rekam medis elektronik. *International Organization for Standardization* (ISO) 27001 menetapkan enam aspek prinsip keamanan informasi. Meskipun ISO 27001 menjadi standar untuk mengaudit keamanan sistem informasi, implementasinya di Rumah Sakit Daerah Idaman Banjarbaru baru mencakup empat aspek, yakni *privacy*, *integrity*, *authentication*, dan *non-repudiation*, karena fokus pada pembenahan instalasi Rekam Medis Elektronik berdasarkan regulasi terbaru. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau kesiapan keamanan informasi rekam medis elektronik melalui ISO 27001 di instalasi rawat jalan rumah sakit. Metode penelitian menggunakan kualitatif pendekatan naratif dengan wawancara kepada 3 responden yakni Kepala Instalasi SIMRS, Kepala Instalasi Rekam Medis dan Kepala Satuan Pengawas Internal serta observasi terhadap sistem keamanan informasi. Hasil penelitian menunjukkan pada aspek "*plan*", penggunaan SIMRS Khanza didukung oleh *hardware*, *antivirus berupa firewall*. Pada aspek "*do*" terdapat aksesibilitas dan manajemen *risk*. Pada "*check*" yaitu terdapat laporan harian yang memuat hasil *tracking* penggunaan hak akses SIMRS, untuk mengecualikan fitur *automatic log off*. Pada aspek "*act*" terdapat evaluasi per-triwulan dalam laporan evaluasi bulanan yang memuat penggunaan penyimpanan, rencana tindak lanjut. Simpulan pada siklus PDCA SIMRS Khanza perlu perbaikan, khususnya pada fase "*check*" untuk tingkatkan keamanan.

Kata kunci : ISO 27001, Keamanan Informasi, Rekam Medis Elektronik

s

ABSTRACT

RAMADHANIANTY PUTRI, 21D30734

REVIEW OF SECURITY READINESS OF ELECTRONIC MEDICAL RECORD INFORMATION THROUGH ISO 27001 IN THE OUTPATIENT INSTALLATION OF IDAMAN REGIONAL HOSPITAL BANJARBARU

Scientific Writing, D3 Recording and Health Information Study Program. 2024 (xvi+134)

Data security has become a significant concern during the transition from conventional to electronic medical records. The International Organization for Standardization (ISO) 27001 establishes six principles of information security. Although ISO 27001 serves as a standard for auditing information system security, its implementation at Idaman Banjarbaru Regional Hospital only covers four aspects: privacy, integrity, authentication, and non-repudiation, due to the focus on improving the Electronic Medical Record installation based on the latest regulations. This study aims to review the readiness of electronic medical record information security through ISO 27001 in the hospital outpatient clinic. The research method employed a qualitative narrative approach with interviews of three respondents: the head of the SIMRS installation, the head of the medical records installation, and the head of the internal audit unit, as well as observations of the information security system. The results showed that in the "plan" aspect, the use of SIMRS Khanza is supported by hardware and antivirus in the form of a firewall. In the "do" aspect, there is accessibility and risk management. In the "check" aspect, there is a daily report containing the results of tracking the use of SIMRS access rights, excluding the automatic log-off feature. In the "act" aspect, there is a quarterly evaluation in the monthly evaluation report that includes storage usage and follow-up plans. The conclusion is that the PDCA cycle of SIMRS Khanza needs improvement, especially in the Check phase to enhance security.

Keywords: Electronic Medical Records, Information Security, ISO 27001.